

**PENGEMBANGAN DESA LOA DURI ILIR KECAMATAN LOA JANAN  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA BERKELANJUTAN BERBASIS POTENSI  
DESA**

**Rizal<sup>1\*</sup>, Ratna Zuli Yanti<sup>2</sup>, Indri Yaninurdiyah<sup>3</sup>, Sheilyn Sonia Syahfira<sup>4</sup>, Siti Julaiha<sup>5</sup>,  
Nadya Auliya<sup>6\*</sup>, Nissa Kartika Damayanti<sup>7</sup>, Novia Noviyanti<sup>8</sup>, Pratama Edo Prasetyo<sup>9\*</sup>,  
Sarifah Huri Trisnawati<sup>10</sup>, Ahmat Zailani<sup>11</sup>, Dikky Septiandi<sup>12\*</sup>, Ansahar<sup>13</sup>**

<sup>1\*2, 3,4,5</sup> Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kutai Kartanegara

<sup>6\*7,8</sup> Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Kutai Kartanegara

<sup>9\*10</sup> Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Kutai Kartanegara

<sup>11</sup> Program Studi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Kutai Kartanegara

<sup>12\*13</sup> Program Studi Fakultas Teknik Pertambangan, Universitas Kutai Kartanegara

\*E-mail: [ansahar771@gmail.com](mailto:ansahar771@gmail.com)

**Abstract**

This public service was in the form of training on the use of Chatbot of Artificial Intelligence (AI) in improving the vocabulary of students at SMPN 9 Palu. This objective is to foster and develop interest and training of participants in English; bringing ICT-based learning media (Information Communication Technology) into the classroom, namely a chatbot application that can be used to send digital messages in English. The purpose of this activity is to improve the participants' words to be able to communicate well in English; provide a procedural explanation of the use of the AI chatbot application regarding the use of technology in learning English and how to practice it through the android application; facilitate participants to learn independently. Furthermore, this activity also sharpens the skills of the participants to create and convey ideas in written communication in English. This activity was carried out through lecture and demonstration methods. Then proceed with direct practice (hands on practice). Demonstration and example methods involve more on parsing and how to demonstrate something through examples or in other words learning by doing or learning by practice which emphasizes learning while practicing, so it's not just a theory. So, trainees were given the opportunity to practice using AI chatbots. In addition, students made a short writing for English conversation with the help of the public service team and students who were involved in this public activity. The results of this training showed that all participants were enthusiastic, happy, and motivated because this application was still unfamiliar to the participants. Participants also have known how to use this application, so they could indirectly learn independently whenever and wherever they are.

**Keywords:** Training, Artificial Intelligence Chatbot, English Vocabulary

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode Jigsaw pada peserta didik kelas IV SD Negeri No. 157019 Pinangsori pada materi menulis naskah pidato. Jenis penelitian ini menggunakan PTK (Classroom Action Research). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri No. 157019 Pinangsori yang berjumlah 16 orang sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada materi menulis naskah pidato. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil siklus I menunjukkan hasil observasi dari kegiatan pembelajaran sebesar 75% (kategori cukup) dan rata – rata hasil belajar menulis naskah pidato adalah 73,75 di mana 9 peserta didik (56,25%) yang tuntas dan 7 peserta didik (43,75%) tidak tuntas. Selanjutnya siklus II menunjukkan hasil observasi dari kegiatan pembelajaran sebesar 85% (kategori baik) dan rata – rata 85,62 di mana 100% peserta didik tuntas dalam pembelajaran menulis naskah pidato. Disimpulkan,

mata pelajaran menulis naskah pidato dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode Jigsaw pada peserta didik kelas IV SD Negeri No. 157019 Pinangsori.

**Kata kunci:** Peningkatan Hasil Belajar, Metode Jigsaw

## PENDAHULUAN

Secara Geografis Desa Loa Duri Iilir terletak dengan Batas – Batas Wilayah Sebelah Utara: Sungai Mahakam, Sebelah Timur: Desa Loa Janan Ulu, Sebelah Selatan: Desa Purwajaya dan Batuah, Sebelah Barat: Desa Loa Duri Ulu. Tanggal 29 Oktober Tahun 2001 Desa Duri Iilir dimekarkan menjadi dua desa yakni Desa Loa Duri Iilir dan Loa Duri Ulu dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 140/409/PD-III/SK/2001. Desa Loa Duri Iilir dilengkapi oleh bangunan operasional seperti Kantor Desa, Bangunan Sekolah mulai dari tingkat PAUD hingga SMK / Sederajat. Akses jalan menuju desa Loa Duri Iilir cukup baik, karena bisa ditempuh melalui jalan poros Samarinda - Balikpapan atau Samarinda – Tenggarong. Dari pusat kota (Samarinda atau Tenggarong) menuju desa Loa Duri Iilir dapat ditempuh dalam waktu 45 menit sampai 1 jam. Populasi penduduk sekitar 13.510. orang meliputi jumlah Laki – Laki 6.884 orang dan Perempuan berjumlah 6.626. Mayoritas masyarakat di Desa Loa Duri Iilir menganut kepercayaan Agama Islam yang mencapai 11.481 jiwa, Agama Kristen sebanyak 1.331 jiwa, Agama Katholik sebanyak 698 jiwa. Agama Hindu sebanyak 3 jiwa dan penganut Agama Budha sebanyak 3 jiwa. Ekonomi merupakan upaya pengembangan usaha masyarakat, untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat, serta membantu mempercepat proses kemandirian masyarakat untuk membangun perekonomian di wilayah Desa Loa Duri Iilir dan juga secara rutin mendapatkan Bantuan BLT-DD dari pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Keberadaan lembaga pendidikan sangatlah penting dalam upaya mencerdaskan masyarakat. Desa Loa Iilir sendiri memiliki prasarana pendidikan mulai dari playgroup 3 unit, TK 6 unit, SD 5 unit, SMP 3 unit hingga SMA 2 Unit dan Tsanawiyah 1 Unit. Pengembangan kesehatan masyarakat menyangkut seluruh aspek kehidupan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur salah satunya dari keberhasilan pembangunan dan pengembangan kesehatannya. Prasarana kesehatan merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam rangka mewujudkan dasar masyarakat dalam rangka mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat. Desa Loa Duri Iilir sendiri mempunyai Puskesmas 1 unit dan beberapa tempat Posyandu 7 unit. Organisasi sosial adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum. Organisasi sosial berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Dalam sosiologi, organisasi sosial adalah pola hubungan antara dan di antara individu dan kelompok sosial. Contoh organisasi/lembaga sosial. yang ada di Desa Loa Duri di antaranya adalah BPD, PKK, Karang Taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) dan relawan bencana alam. Kebudayaan di Desa Loa Duri Iilir beragam terutama ada berbagai macam suku, yang mayoritas bersuku Dayak, Jawa, Timor, Banjar dan lainnya. Keadaan sosial budaya masyarakat Desa Loa Duri Iilir juga bisa dikatakan baik, karena budaya gotong setiap hari Jumat atau pada saat hari tertentu melakukan gotong royong untuk membersihkan sampah baik di lingkungan sekitar rumah mereka atau pun lingkungan Kantor Desa, kemudian jagan aktif dalam bank sampah yang di koordinir langsung oleh Kepala Desa Loa Duri Iilir dan Ketua RT.

Selain itu, Desa Loa Duri Iilir mempunyai Dusun Putak yang terkenal akan budaya penduduknya Suku Dayak Tunjung Benuaq. Potensi wisata yang dimiliki Dusun Putak adalah Wisata Budaya (Seni tari, upacara Adat dan kerajinan tradisional) yaitu Wisata Batu Dinding "Batu Dinding Tapa", Wisata Jantur (Air Terjun) "Jantur Bukit Sekilo" dan Wisata Religi "Kawasan Goa Maria Bukit Rahmat" serta Pesta Adat Panen Ketan Muda. Salah satu pengembangan pembangunan yang sedang digalakkan Pemerintah Desa Loa Duri Iilir

Kabupaten Kutai Kartanegara saat ini adalah sektor pariwisata, karena potensi sumberdaya alam yang ada di Desa Loa Duri Ilir Kabupaten Kutai Kartanegara cukup banyak dan potensial dikembangkan untuk pariwisata alam, permandian alam, dan wisata tempat sejarah dan lainnya sehingga rencana pengembangan wisata dapat disusun sesuai dengan potensi ketersediaan sumberdaya. Kawasan Potensi Objek Wisata Air Pemandian Desa Loa Duri Ilir Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur salah satu tempat yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut, terutama dalam kaitannya dengan usaha pemerintah Desa Loa Duri Ilir untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan devisa negara dari sektor non migas, maka peranan sektor pariwisata menjadi salah satu sektor penting dalam mendukung kebijakan tersebut. Sektor pariwisata menjadi bagian penting dalam menghasilkan devisa negara. Tridharma perguruan tinggi adalah kebijakan untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa[1].

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor 2006/IT6.1/PP/2011. Pelaksanaan mahasiswa yang sedang Kuliah Kerja Nyata, yang diharapkan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan – persoalan yang ada dimasyarakat, meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial. Dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran, berdaya guna untuk membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan perangkat Desa Loa Duri Ilir dan masyarakat ditemukan beberapa permasalahan antara lain:

1. Masih adanya sampah-sampah yang bertebaran di lingkungan Desa Loa Duri Ilir.
2. Rendahnya minat dan budaya membaca anak-anak di Desa Loa Duri Ilir padahal fasilitas memadai dan desa sendiri mempunyai Perpustakaan Digital. Tetapi mereka menghabiskan hari-hari mereka dengan bermain di sekitar lapangan Kantor Desa.
3. Kurangnya kesadaran hukum mengenai taat pada peraturan lalu lintas di jalan raya. Masih banyak anak yang masih dibawah umur tetapi sudah mengendarai motor di jalan raya serta tidak memakai helm, kebut-kebutan dan sebagainya.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat khususnya generasi muda tentang bahayanya penggunaan narkoba bagi kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang.
5. Masih banyaknya fenomena stunting/kurang gizi pada balita yang terjadi di Desa Loa Duri Ilir.

Adapun maksud Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Loa Duri Ilir, yaitu sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat, menanamkan *Learning Community dan Learning learning society*. memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran yang telah diterima, meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah pembangunan di masyarakat, memenuhi dan memperbaiki berbagai kondisi masyarakat yang dirasakan masih kurang dan meningkatkan hal-hal yang telah berjalan dengan baik.

## **METODE PENGABDIAN**

Pengabdian dilaksanakan tanggal 1 Juli -14 Agustus 2022 Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan. Kabupaten Kutai Kartanegara. Metode pengabdian pada masyarakat yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian secara umum diartikan sebagai pola atau sistem tindakan yang akan dilakukan, ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam

menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan secara dekriptif singkat tentang 1) jenis program pengabdian yang dilakukan, 2) Capai program pengabdian yang dilakukan, 3) kendala atau hambatan program yang dialami selama melaksanakan pengabdian. [2]. Identifikasi masalah menggunakan metode observasi lapangan serta wawancara dengan perangkat Desa Loa Duri Ilir. Pemetaan potensi yang terdapat di DesaLoa Duri Ilir serta menganalisis pendekatan penyelesaian masalah menggunakan metode studi lapangan atau observasi ke sektor – sektor pendidikan, pemerintahan, dan pariwisata dan kerentanan lingkungan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu persiapan atau pembekalan pengabdian Santi Aji. Maksud diadakannya pembekalan ini adalah meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah pembangunan di masyarakat sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Memberi pengalaman kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat dan bagaimana hidup di tengah-tengah masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki. Meningkatkan hubungan baik antara perguruan tinggi dengan pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan masyarakat secara langsung. Pembekalan pengabdian dapat dilihat Gambar 1.



**Gambar 1 Pembekalan Pengabdian Santi Aji**

Tahap ke dua adalah menyusun program kerja bersama Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yaitu mempersiapkan semua materi, bahan atau alat yang akan digunakan atau dibutuhkan pada saat pelaksanaan pengabdian. Perencanaan program kerja pengabdian dapat dilihat pada



**Gambar 2 Perencanaan Program Kerja Bersama DPL**

Setelah persiapan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian rampung, maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan. Tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Program kerja.

Perencanaan dan penyusunan program kerja dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Rencana Program Kerja Pengabdian**

NO	PROGR AM	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN						PENCAPAIAN			
				(BLN: JULI-AGUSTUS)						TARGET			
				I	II	III	IV	V	VI	VOL	SAT	%	
1	Perkenala n, Observasi lapangan, penyesuai an Proker dll												
	Desa Ramah Lingkun gan	1.Penghijauan 2.Bersih Sampah	Wisata Desa Loa Duri Ilir								1. 2 2. 16	Kali Kali	100
	DesaCerd as	1.Bimbingan Belajar 2.Pelatihan Ms.Word	Perpustakaa n Digital Desa								1 15 2. 5	Org Org	100
	Pembang unan Desa	1.Pembuatan Pot bunga 2.Pembuatan Fotobooth	Wisata Desa Loa Duri Ilir								1. 13 2. 1	Unit Unit	100
	Pembinaa n masyarak at	1. Pos Yandu 2.Poscad	Kantor Desa								1. 5 2. 5	Kali Kali	100
	Pembinaa n UMKM	1.Madu Kelulut 2.Salak	Wisata Desa Loa Duri Ilir								1. 1 2 2	Unit Unit	100

### 2. Program Desa Ramah Lingkungan.

Jenis Kegiatan dan capaian program Desa Ramah Lingkungan (penghijauan) dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2 Jenis Kegiatan Dan Capaian Program Desa Ramah Lingkungan**

NO	JENIS KEGIATAN	TUJUAN	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN						PENCAPAIAN			
				(BLN: JULI-AGUSTUS)						TARGET			
				I	II	III	IV	V	VI	VOL	SAT	%	
1	Membuat surat permohonan bibit ke BPDAS Samboja	Untuk mendapatkan bibit yang telah ditetapkan dan dibutuhkan oleh desa	Wisata Desa Loa Duri Ilir / 18 Julii 2022								1	Kali	100
2	Pengambilan bibit ke BPDAS di Samboja	Untuk mendapatkan bibit yang telah ditetapkan dan dibutuhkan oleh desa	Wisata Desa Loa Duri Ilir / 25 Juli 2022								1	Kali	100
3	Penyerahan bibit buah dan bibit kayu dari	Penyerahan secara simbolis antara	Wisata Desa Loa Duri Ilir / 25 Juli								500	Bua h	100

	BPDAS Samboja ke desa	mahasiswa ke desa	2022								
4	Penyerahan Bibit buah dari DLHK ke desa	Penyerahan secara simbolis antara mahasiswa ke desa	Wisata Desa Loa Duri Ilir / 9 Agustus 2022						250	Buah	100
5	Pelaksanaan Penanaman	Penanaman Bantuan Bibit buah dan kayu	Wisata Desa Loa Duri Ilir						750	Buah	100

Kegiatan penghijauan yaitu penanaman bibit pohon, baik dari jenis buah-buahan ataupun jenis kayu-kayuan. Penghijauan merupakan sarana untuk melestarikan lingkungan, agar lingkungan kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran. Dengan adanya penghijauan akan menurunkan suhu suatu tempat. Banyaknya oksigen yang dikeluarkan oleh tumbuhan akan membuat lingkungan lebih segar, teduh, nyaman, dan asri. Jenis Kegiatan desa ramah lingkungan dapat dilihat Gambar 3.



**Gambar 3 Bupati Kutai Kartanegara dan Rektor Unikarta Memberikan Bibit Secara Simbolis**

Capaian program penghijauan ini sebelumnya sudah mendapat izin dan dukungan dari Pemerintah Desa serta masyarakat desa sehingga dapat terlaksana 100%. Selain mendapat bibit dari DLHK juga mendapat bibit dari BPDAS Samboja setelah melengkapi syarat dan ketentuan yang telah diberikan. Melalui kegiatan penghijauan ini di harapkan dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan khususnya untuk kelangsungan sumber daya air, mencegah erosi, mencegah banjir dan mengontrol iklim, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Capaian program desa ramah lingkungan penghijauan dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4 Kepala Desa Loa Duri Ilir Menerima Sumbangan Bibit Pohon Penghijauan Dari DLHK**

Pada saat melakukan program penghijauan kendala yang dihadapi adalah kondisi geografis atau cuaca tidak menentu yaitu musim kemarau dan musim hujan, sehingga bibit pohon yang akan ditanam yaitu bibit tanaman yang tahan disegala jenis cuaca. Pemilihan bibit pohon dapat dilihat Gambar 5.



**Gambar 5 Pemilihan Bibit Pohon yang Tahan Cuaca**

### **3. Program Desa Cerdas (*Smart Village*)**

Jenis pengabdian program desa cerdas (*smart village*) yaitu melakukan bimbingan belajar dan pelatihan Ms. Word kepada anak-anak SD maupun SMP di RT 24, agar anak-anak menjadi lebih produktif yang dilaksanakan di Perpustakaan Digital Desa dengan fasilitas seperti komputer, jaringan internet, kipas angin, meja belajar, papan tulis serta meningkatkan literasi mereka. Jenis kegiatan dapat dilihat pada Gambar 6.



**Gambar 6 Bimbingan Belajar Dan Pelatihan Ms. Word**

Capaian program bimbingan belajar dan pelatihan Ms. Word disetujui dan didukung penuh oleh Pemerintah Desa, Ketua RT 24 dan masyarakat sehingga dapat terlaksana 100%. Diharapkan program ini membantu anak-anak tersebut mencapai keberhasilan belajar dan mengembangkan semua potensi siswa secara optimal dengan cara memberikan motivasi untuk belajar sepanjang hayat melalui kebiasaan kegiatan belajar yang positif dan efektif sesuai dengan kemampuan, minat, dan kesempatan yang ada untuk mencapai tujuan dari perencanaan pendidikan dengan kesiapan mental agar siswa mampu mandiri dalam belajar. Capaian program desa pintar (*smart village*) dapat dilihat Gambar 7.



**Gambar 7 Capaian Program Desa Pintar Bimbingan Belajar**

Kendala dan hambatan yang dihadapi pada saat melakukan program bimbingan belajar dan pelatihan Ms. Word ini, kendala dan hambatan yang dihadapi adalah di anak-anak bimbil (SD dalam proses pembelajaran mereka masih sulit untuk fokus dan konsentrasi dalam belajar. Kendala dan hambatan yang dihadapi dapat dilihat Gambar 8.



**Gambar 8 Fokus Dan Konsentrasi Dalam Belajar**

#### **4. Program Pembangunan Infrastruktur Desa**

Jenis Kegiatan Program Pembangunan Infrastruktur Desa yaitu Pembuatan Pot Bunga dari Ban dan Pembuatan Photobooth. Jenis kegiatan membuat pot bunga dari ban bekas di Wisata Desa Loa Duri Ilir, mulai dari tahap pemotongan ban, pengepressan ban, pengecatan dan pemberian nama pada ban dengan bimbingan dari pihak pengelola wisata desa. Hasil Pot Bunga dapat dilihat Gambar 9.



**Gambar 9 Pembuatan Pot Bunga dari Ban mobil**

Jenis Kegiatan membuat photobooth dari kayu dan membentuk susunan kotak abstrak disamping kolam berenang untuk spot foto agar lebih menarik, proses pembuatannya hingga perakitan dibimbing oleh pengelola wisata desa. Hasil pembuatan photobooth dapat dilihat Gambar 10.



**Gambar 10 Hasil Pembuatan Photoboth**

Program kerja pembuatan pot dari ban dan photobooth ini telah disetujui dan didukung penuh oleh Pemerintah Desa dan Pengelola Wisata Desa. Sehingga dapat terlaksana 100% dengan baik dan masyarakat sekitar termasuk pengunjung yang sering datang sangat antusias karena adanya beberapa tambahan objek ataupun tempat spot foto, dapat dilihat Gambar 11.



**Gambar 11 Capaian Program Pembuatan Photobooth**

Untuk pembuatan pot dari ban tidak ada kendala dan hambatan. Sedangkan untuk pembuatan photobooth terkendala karena terbatasnya alat-alat yang dibutuhkan seperti alat pemotong dan alat untuk membentuk kayu seperti pada Gambar 12. Dengan adanya bantuan dari pengelola desa, kami dapat melaksanakan program ini dengan baik.



**Gambar 12 Pembuatan Photobooth Bersama Pengelola Desa Wisata Loa Duri Ilir**

##### **5. Program Kerja Membantu Masyarakat**

Kegiatan ini sebagai wujud partisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan baik fisik, maupun psikologis melalui posyandu-posyandu yang ada di Desa Loa Duri Ilir. Hal ini memerlukan peran serta aktif masyarakat dalam bentuk partisipasi penimbangan balita setiap bulan, sehingga dapat meningkatkan status gizi balita. Kegiatan ini membutuhkan partisipasi aktif ibu-ibu yang memiliki anak balita untuk membawa ke posyandu sehingga mereka dapat memantau tumbuh kembang balita melalui berat badannya setiap bulan. Kegiatan berpartisipasi dalam kegiatan administrasi dan Pelayanan Posyandu Dapat dilihat pada Gambar 13.



**Gambar 13 Kegiatan Berpartisipasi Dalam Kegiatan Administrasi Dan Pelayanan Posyandu**

Kegiatan gotong royong di bank sampah merupakan kegiatan mengumpulkan sampah yang sudah di pilah-pilah seperti botol minum kemasan hasil dari pengumpulan sampah masyarakat sekitar yang kemudian akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari barang bekas atau di press. Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan Gotong Royong di Bank Sampah dapat dilihat Gambar 14.



**Gambar 12 Gotong Royong di Bank Sampah**

Membantu Panen Produksi Madu Kelulut Kegiatan ini sebagai wujud partisipasi untuk membantu panenproduksi madu kelulut yang ada yang di kelola oleh BumDes. Kami diajarkan mulai dari waktu yang tepat untuk panen, cara memilih koloni yang banyak dan sehat hingga cara memanen yaitu menggunakan alat seperti sarung tangan (*glove*), sikat lebah (*bee brush*), pisau madu, pengasap (*smoker*) untuk menjinakkan lebah dan alat penyedot madu trigona untuk menampung madu yang sudah di sedot. Kegiatan Membantu Panen Produksi Madu kelulut dapat dilihat Gambar 15.



**Gambar 15 kegiatan Membantu Panen Produksi Madu kelulut**

**Melakukan Podcast** Kegiatan ini sebagai wujud partisipasi mahasiswa untuk belajar tentang cara melakukan podcast. Podcast adalah salah satu media yang termasuk ke dalam siaran radio dan dapat diakses kapan saja menggunakan jaringan internet. Tujuan podcast untuk menyampaikan sebuah opini, berbagi informasi, atau melakukan sesi tanya jawab Podcast terbagi menjadi 3 jenis, yaitu interview, solo dan multi host. Kami diajarkan cara untuk membuat sebuah rekaman audio yang baik adalah dengan menentukan topik, mempersiapkan alat, menyusun konten, melakukan proses editing, dan terakhir adalah melakukan proses rilis konten (uploading). Manfaat podcast tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga sumber informasi yang bagus. Melalui rekaman audio ini, kita bisa mendapatkan berbagai informasi yang bisa digunakan untuk membantu dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat Gambar 16.



**Gambar 14 Melakukan Podcast**

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pengabdian dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Semua program yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran.
- b. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Loa Duri Ilir. Sehingga dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
- c. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan Masyarakat. Sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
- d. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.
- e. Bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat,

belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Program KKN-PPM, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dirjen DIKTI.

Murdjito (2012) Pelatihan Metodologi Pada Masyarakat.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Saharuddin (2017). Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. VOL 1(1): 20-25

UU No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.